

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap kandungan mikroplastik di kawasan wisata Pantai Gandoriah, Kota Pariaman maka dapat disimpulkan kandungan mikroplastik di Pantai Gandoriah sebagai berikut:

1. Kandungan mikroplastik pada sampel air dan sedimen Pantai Gandoriah, Kota Pariaman yaitu:
 - a. Konsentrasi rata-rata mikroplastik di Pantai Gandoriah pada sampel air berada pada rentang 86,67 - 165 partikel/L, sedangkan pada sedimen berada pada rentang 52,52 – 107 partikel/kg sedimen kering;
 - b. Bentuk mikroplastik didominasi bentuk *fiber* dengan persentase sebesar 49% pada sampel air dan 37% pada sampel sedimen;
 - c. Ukuran mikroplastik didominasi ukuran *Small Microplastic* (SMP) dengan persentase sebesar 53% pada sampel air dan 64% pada sampel sedimen;
 - d. Warna mikroplastik didominasi warna hitam dengan persentase sebesar 37% pada sampel air dan warna putih dengan persentase sebesar 39% pada sampel sedimen;
 - e. Jenis polimer mikroplastik didominasi *Low-density Polyethylene* (LDPE) dengan persentase sebesar 25% pada sampel air dan 41% pada sampel sedimen.
2. Perbedaan lokasi dan waktu pengambilan sampel tidak menunjukkan perbedaan signifikan terhadap konsentrasi mikroplastik yang ditemukan;
3. Timbulan sampah plastik dan parameter lingkungan (pH dan suhu) memiliki hubungan serta berpengaruh terhadap konsentrasi mikroplastik.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah didapatkannya kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat melengkapi data dari penelitian ini apabila dilakukan pada saat hujan, pasang dan surut;

2. Mempertimbangkan faktor-faktor parameter lingkungan lainnya seperti kelembapan dan salinitas;
3. Menganalisis timbulan sampah plastik dan aktivitas pada perairan, diidentifikasi berdasarkan jenis polimer sehingga bisa dilakukan analisis korelasi antara kandungan mikroplastik dengan jenis polimer sampah plastik yang ditemukan.

